

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Risk Taking Propensity* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2020-2022

Destya Eka Bagus Nur Ramadhani^{1*}, Nur Diana², Irma Hidayati³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : masekabagus11@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted to determine how entrepreneurial knowledge and risk-taking propensity affect entrepreneurial interest among students of the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang, Class of 2020-2022. The population in this study were students of the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang, Class of 2020-2022 who were active and had completed entrepreneurship courses. The approach method used a non-probability sampling technique, namely purposive sampling, a sample collection technique based on certain criteria using a questionnaire distributed to 95 respondents and using the SPSS analysis tool. The results of the study showed that entrepreneurial knowledge and risk-taking propensity had a partial and simultaneous effect on entrepreneurial interest.

Keywords: *Entrepreneurial knowledge, risk-taking propensity, entrepreneurial interest*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Jumlah lulusan perguruan tinggi di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Namun, peningkatan jumlah lulusan tersebut tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan, yang mengakibatkan meningkatnya pengangguran terdidik. Banyak lulusan perguruan tinggi yang lebih memilih bekerja sebagai pegawai daripada menjadi wirausaha. Hal ini menimbulkan kekhawatiran bahwa pengangguran di kalangan lulusan sarjana akan terus meningkat jika perguruan tinggi tidak mampu membimbing mahasiswa untuk menciptakan lapangan pekerjaan.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu alumni Universitas Islam Malang yang sudah memiliki usaha, beliau menyatakan bahwa melalui mata kuliah kewirausahaan, ia memperoleh berbagai pengetahuan dan keterampilan yang sangat berguna di tahap awal dalam berwirausaha, seperti pemahaman tentang perencanaan bisnis, manajemen keuangan, dan strategi pemasaran. Selain itu, mata kuliah kewirausahaan juga berfungsi sebagai motivasi yang memperkuat rasa percaya diri dalam menjalankan usaha, karena mengajarkan cara mengidentifikasi peluang, mengatasi tantangan, dan menghadapi risiko yang mungkin muncul. Dengan bekal tersebut, ia merasa lebih siap untuk menghadapi ketidakpastian dengan sikap positif dan siap mengambil langkah-langkah strategis guna mencapai kesuksesan dalam dunia kewirausahaan.

Kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam mengurangi pengangguran dan memberikan dampak positif bagi perekonomian negara. Kehadiran dan kontribusi wirausaha dapat menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, memperbaiki pemerataan pendapatan, serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada. Seorang wirausahawan adalah individu yang memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi peluang dan memanfaatkannya dengan mendirikan sebuah organisasi. Wirausaha adalah orang yang mampu mengembangkan produk atau ide baru serta membangun bisnis dengan konsep yang inovatif.

Minat wirausaha adalah suatu kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk fokus dan terlibat dalam kegiatan kewirausahaan dengan perasaan senang karena merasa hal

tersebut bermanfaat bagi dirinya (Ulfa, 2015). Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah pengetahuan kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang mengenai wirausaha, yang mencakup karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengubah peluang usaha menjadi kesempatan yang menguntungkan bagi diri sendiri dan masyarakat atau konsumennya (Kuntowicaksono, 2012).

Selain pengetahuan kewirausahaan, ada juga aspek *risk taking propensity*. Seorang wirausaha harus terbiasa menghadapi risiko karena kondisi usaha yang tidak dapat diprediksi. Ranto (2017) menyatakan bahwa *risk taking propensity* adalah sikap yang tidak takut menghadapi ketidakpastian, di mana usaha yang dijalankan belum tentu memberikan keuntungan.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan kewirausahaan dan *risk taking propensity* mempengaruhi minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2020-2022.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2020-2022.
3. Untuk mengetahui bagaimana *risk taking propensity* mempengaruhi minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2020-2022.

TINJAUAN TEORI

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha mengacu pada rasa ketertarikan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan yang dapat menghasilkan usaha yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun lingkungan sekitar (Khotimah, 2022). Minat berwirausaha dipengaruhi oleh keterampilan pribadi yang kuat, seperti *soft skills*, karena menjadi seorang wirausahawan memerlukan berbagai keterampilan dalam karakter diri.

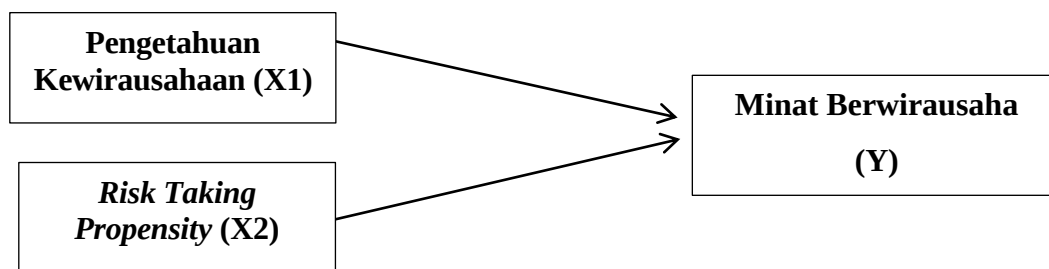
Pengetahuan Kewirausahaan

Iswandari dalam Puspitaningsih (2014) mengemukakan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah seluruh informasi yang diketahui dan diproses dalam ranah kognitif, yang mencakup ingatan dan pemahaman mengenai cara berusaha, sehingga membentuk keberanian untuk mengambil risiko secara rasional dan logis dalam menjalankan suatu usaha.

Risk Taking Propensity

Ranto (2017) menyatakan bahwa *risk taking propensity* adalah sikap yang tidak takut menghadapi ketidakpastian, di mana usaha yang dijalankan belum tentu menghasilkan keuntungan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

H1 : Pengetahuan kewirausahaan dan *risk taking propensity* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Malang Angkatan 2020-2022.

H2 : Pengetahuan kewirausahaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2020-2022.

H3 : *Risk taking propensity* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2020-2022.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian menggunakan metode kuantitatif untuk menentukan pengaruh dari variabel penelitian terhadap variabel lain. Penelitian menggunakan referensi data primer yang diperoleh dari hasil pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2020-2022 yang aktif dan telah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan, dengan total jumlah 2.045 mahasiswa.

Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan 95 responden. Penelitian ini menggunakan salah satu teknik *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria dalam penelitian yang ditetapkan oleh peneliti adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2020-2022 yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y.1.1	95	2,00	5,00	4,3053	0,68531
Y.1.2	95	2,00	5,00	4,2211	0,80131
Y.2.1	95	2,00	5,00	4,1579	0,80313
Y.2.2	95	1,00	5,00	4,1684	0,87096
Y.3.1	95	2,00	5,00	3,9579	0,92156
Y.3.2	95	1,00	5,00	3,8421	0,94886
Y.4.1	95	2,00	5,00	4,0737	0,84100
Y.4.2	95	1,00	5,00	3,8316	0,93003
Y	95	23,00	40,00	32,5579	4,54696
X1.1.1	95	2,00	5,00	4,1368	0,72362
X1.1.2	95	1,00	5,00	4,0316	0,77806
X1.2.1	95	1,00	5,00	3,9579	0,86191
X1.2.2	95	2,00	5,00	4,1053	0,79190
X1.3.1	95	2,00	5,00	4,0632	0,79641
X1.3.2	95	2,00	5,00	4,0000	0,83793
X1	95	17,00	30,00	24,2947	3,60223
X2.1.1	95	2,00	5,00	4,2000	0,78007
X2.1.2	95	2,00	5,00	4,2632	0,67178
X2.2.1	95	3,00	5,00	4,1368	0,75245

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.2.2	95	2,00	5,00	4,3158	0,76162
X2.3.1	95	2,00	5,00	4,1158	0,79711
X2.3.2	95	1,00	5,00	4,1474	0,87481
X2.4.1	95	2,00	5,00	4,1053	0,86877
X2.4.2	95	1,00	5,00	3,8842	0,92095
X2.5.1	95	2,00	5,00	4,0526	0,76309
X2.5.2	95	2,00	5,00	4,0421	0,78437
X2.6.1	95	2,00	5,00	4,0000	0,75794
X2.6.2	95	1,00	5,00	4,0947	0,85145
X2	95	34,00	60,00	49,3579	6,28730
Valid N (listwise)	95				

Sumber : Data diolah 2024

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y	Y.1.1	0,566	0,202	Valid
	Y.1.2	0,631	0,202	Valid
	Y.2.1	0,745	0,202	Valid
	Y.2.2	0,693	0,202	Valid
	Y.3.1	0,656	0,202	Valid
	Y.3.2	0,632	0,202	Valid
	Y.4.1	0,729	0,202	Valid
	Y.4.2	0,682	0,202	Valid
X1	X1.1.1	0,666	0,202	Valid
	X1.1.2	0,722	0,202	Valid
	X1.2.1	0,782	0,202	Valid
	X1.2.2	0,742	0,202	Valid
	X1.3.1	0,806	0,202	Valid
	X1.3.2	0,782	0,202	Valid
X2	X2.1.1	0,614	0,202	Valid
	X2.1.2	0,431	0,202	Valid
	X2.2.1	0,54	0,202	Valid
	X2.2.2	0,612	0,202	Valid
	X2.3.1	0,614	0,202	Valid
	X2.3.2	0,631	0,202	Valid
	X2.4.1	0,745	0,202	Valid
	X2.4.2	0,77	0,202	Valid
	X2.5.1	0,708	0,202	Valid
	X2.5.2	0,769	0,202	Valid
	X2.6.1	0,699	0,202	Valid
	X2.6.2	0,677	0,202	Valid

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 2 nilai koefisien korelasi (r- hitung) masing-masing item pernyataan dibandingkan dengan nilai r tabel. Jika r-hitung > r-tabel dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Cronbach's alpha	Keterangan
Y	0,820	0,6	Reliabel
X1	0,845	0,6	Reliabel
X2	0,878	0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3 menjelaskan bahwa item pernyataan pada setiap variabel nilai koefisien reliabilitas > *Cronbach's Alpha* sebesar 0,6 maka item pernyataan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Y	X1	X2
N		95	95	95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	32,5579	24,2947	49,3579
	Std. Deviation	4,54696	137,27228	6,28730
Most Extreme Differences	Absolute	0,075	0,081	0,070
	Positive	0,070	0,081	0,060
	Negative	-0,075	-0,054	-0,070
Test Statistic		0,075	0,081	0,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,136 ^c	,200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil dalam tabel 4 di atas, hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* (Asymp.sig (2-tailed)) untuk variabel minat berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan *risk taking propensity* memberikan nilai Asymp.sig (2-tailed) > 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh data variabel minat berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan *risk taking propensity* berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,575	1,739	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	0,575	1,739	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan dan *risk taking propensity* memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF memiliki nilai lebih kecil dari 10, maka dapat dikatakan data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
X1	0,687	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X2	0,353	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan bahwa pengujian heteroskedastisitas ini menggunakan metode uji Glejser yang nilainya dilihat dari sig. Pada variabel pengetahuan kewirausahaan dan *risk taking propensity* memiliki nilai sig lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka dapat dikatakan data tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil uji regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,453	2,607	2,092	0,039
	X1	0,509	0,116	0,403	0,000
	X2	0,299	0,067	0,413	0,000
a. Dependent Variable: Y					

Sumber: Data diolah 2024

$$Y = 5,453 + 0,509 X1_{(\text{Sig. } 0,000)} + 0,299 X2_{(\text{Sig. } 0,000)} + e$$

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1069,315	2	534,658	56,272	,000 ^b
	Residual	874,117	92	9,501		
	Total	1943,432	94			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 8 didapat nilai signifikansi (sig.) pada uji F kurang dari 0,05 sehingga H1 diterima. Maka hal ini menunjukkan bahwa secara simultan ada pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan dan *risk taking propensity* terhadap minat berwirausaha.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R*²)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,742 ^a	0,550	0,540	3,08241
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan pada Tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai *Adjust R Square* pada penelitian ini sebesar 0,540 (54%), maka dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan variabel pengetahuan kewirausahaan dan *risk taking propensity* menerangkan variasi variabel minat berwirausaha sebesar 54% dan sisanya diterangkan oleh variabel independen lain yang tidak ada dalam penelitian ini sebesar 46%.

Uji t (Parsial)

Tabel 10. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,453	2,607	2,092	0,039
	X1	0,509	0,116	0,403	0,000
	X2	0,299	0,067	0,413	0,000
a. Dependent Variable: Y					

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil uji t yang sudah didapatkan pada tabel 10, maka dapat dihasilkan

keterangan sebagai berikut:

- a. Hasil uji t variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) didapatkan sebesar 4,374 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa H2 diterima artinya variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
- b. Hasil uji t variabel *risk taking propensity* (X2) didapatkan sebesar 4,474 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa H3 diterima artinya variabel *risk taking propensity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Risk Taking Propensity* Terhadap Minat Berwirausaha Secara Simultan

Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel pengetahuan kewirausahaan dan *risk taking propensity* berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arianto (2017) dan Sundari & Nugroho (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan *risk taking propensity* berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini & Oktafani (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan kewirausahaan lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan bisnis. Pengetahuan kewirausahaan memberikan dasar yang kuat tentang bagaimana mengelola bisnis, memahami pasar, serta mengelola risiko dan sumber daya. Dengan keyakinan yang lebih besar, mahasiswa akan lebih tertarik untuk mencoba memulai usaha mereka sendiri.

Pengaruh *Risk Taking Propensity* Terhadap Minat Berwirausaha

Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel *risk taking propensity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan & Puspitowati (2019) yang menyatakan bahwa *risk taking propensity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Mahasiswa dengan kecenderungan untuk mengambil risiko cenderung tidak ragu dalam mengambil keputusan, terutama dalam menghadapi peluang yang mungkin tidak terduga. *Risk-taking propensity* mendorong mereka untuk berani membuat keputusan cepat dalam situasi yang penuh ketidakpastian.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan kewirausahaan dan *risk taking propensity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2020-2022.
2. Pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2020-2022.
3. *Risk taking propensity* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2020-2022.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dengan melibatkan sampel sebanyak 95 responden.
2. Penelitian ini hanya menganalisis variabel pengetahuan kewirausahaan dan *risk taking propensity* sebagai faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki saran, yaitu:

1. Dengan keterbatasan tersebut penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada lingkup yang lebih luas dan ukuran sampel yang lebih besar, atau dengan melakukan penelitian lebih banyak tempat apabila sampelnya terlalu sedikit seperti penelitian dengan responden tingkat universitas.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lain untuk penentu minat berwirausaha seperti variabel efikasi diri, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga (Aini & Oktafani 2020).

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas komunikasi dan bisnis telkom university. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151-159.
- Gunawan, E. F., & Puspitowati, I. (2019). Pengaruh Self Efficacy Dan Risk Taking Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(3), 438-446.
- Khotimah. (2022). Kewirausahaan (Sejarah, Peluang, dan Tantangan). Bandung: Media Sains Indonesia.
- Kuntowicaksono. (2012). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa sekolah Menengah Kejuruan. *Economic Education Analysis Journal*. ISSN:2301-7341. Vol 1, No 1.
- Puspitaningsih, F. (2014). Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 224-236.
- Ranto, D. W. P. (2017). Pengaruh entrepreneurial traits terhadap intensi kewirausahaan. *JBTI: Jurnal Bisnis: Teori dan Implementasi*, 8(1), 36-44.
- Sundari, S., & Nugroho, N. T. (2022). Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 1(3), 51-64.
- Ulfa, N. (2015). Minat Wirausaha Kaum Santri Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal on Islamic Economics*, 91121.